

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan meneliti pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 101815 Sidodadi. Pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan persamaan regresi liner berganda.

Pada pengujian prasyarat arau uji asumsi klasik diketahui bahwa data telah terdistribusi normal dan linear serta bebas dari multikoloniearitas dan tidak terjadi heterokedastisitas, dan hasil-hasil pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama, menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 1018115 Sidodadi, yang dibuktikan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($6,076 > 1,999$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, berarti terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 101815 Sidodadi, dengan hasil positif signifikan, pernyataan apabila motivasi belajar meningkat maka prestasi belajar juga akan meningkat 18%, dengan melihat persamaan regresinya.
2. Pengujian hipotesis kedua, menunjukkan bahwa kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 1018115 Sidodadi, yang dibuktikan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($6,659 > 1,999$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima, berarti terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 101815 Sidodadi, dengan hasil positif signifikan pernyataan apabila motivasi belajar meningkat maka prestasi belajar juga akan meningkat 20,7 % dengan melihat nilai persamaan regresinya.

3. Pengujian hipotesis ketiga, menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 1018115 Sidodadi, dengan berdasarkan uji ANOVA atau F-test diperoleh F hitung sebesar $41,657 > 3,140$ sedangkan nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima, berarti terdapat pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 101815 Sidodadi, Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi belajar (X1) dan variabel kedisiplinan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) di SDN 101815 Sidodadi, dengan demikian hipotesis ketiga diterima. Nilai R-Square dari hasil analisis adalah sebesar 0,569. Ini berarti bahwa variasi dari variabel independen yakni motivasi belajar dan kedisiplinan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yakni prestasi belajar sebesar 56,9%. Sisanya sebesar 43,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa untuk memperoleh hasil optimal dalam pembelajaran, kedua variabel di atas yakni motivasi belajar dan kedisiplinan peserta didik perlu dikembangkan secara komperhensif dan proporsional. Dalam pembelajaran di sekolah terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, motivasi belajar dan kedisiplinan perlu ditingkatkan secara kosnsiten sehingga prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bisa meningkat.

Dalam penelitian ditemukan bahwa pengaruh motivasi belajar lebih rendah dari pada pengaruh kedisiplinan, di mana kedisiplinan lebih unggul mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini disebabkan oleh faktor kedisiplinan yang berasal dari pengaruh langsung baik dari guru maupun tata tertib dan peraturan di sekolah yang berimbas pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang lebih tinggi. Sedangkan motivasi dalam penelitian ini hanya dibahas secara umum, tidak secara khusus. Di mana motivasi itu sendiri terbagi menjadi dua, yakni (1) motivasi internal yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri dan

(2) motivasi eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik. Penerapan motivasi belajar pada peserta didik yang tidak dilaksanakan dengan baik maka akan mengakibatkan penurunan kualitas eblajar dari peserta didik. Perilaku ini juga dapat mengakibatkan peserta didik menjadi individu yang dalam pelaksanaan proses pembelajaran terkesan tidak berkeinginan untuk belajar. oleh karena itu diperlukan upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar pada diri peserta didik yang akan beribas kepada prestasi belajar Pendidikan Agama Islamnya.

Pelaksanaan kedisiplinan belajar pada diri peserta didik diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang akan diperoleh peserta didik sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Yang diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islamnya.

Selanjutnya, meskipun ada pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 101815 sebesar 56,9% tetapi masih ada faktor lain sebesar 43,1% yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang bisa diteliti lebih lanjut kedepannya seperti faktor atau variabel yang lain seperti faktor ekonomi, faktor lingkungan dan faktor fasilitas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan dapat disimpulkan beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan SDN 101815 Sidodadi pada khususnya, perlu melakukan upaya pengembangan motivasi belajar, kedisiplinan secara komprehensif dan proporsional agar peserta didiknya bisa meraih prestasi belajar yang optimal dengan terus memberikan perhatian dan solusi atas masalah motivasi belajar serta kedisiplinan seluruh warga yang ada di lembaga pendidikan tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini pada dimensi-dimensi yang lain dari aspek individual, dengan pertautan antar variabel yang bersifat interaksi atau dengan menambahkan variabel lain sebagai variabel moderatting maupun sebagai variabel intervening.

3. Bagi guru, dengan memahami bahwa motivasi belajar dan kedisiplinan memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam maka diharapkan guru untuk lebih memahami apa yang menjadi kebutuhan dan kesulitan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Guru dapat membantu peserta didik dalam memberikan motivasi dan pemantauan kedisiplinan agar peserta didik menjadi lebih baik dan mencapai prestasi belajar yang optimal.
4. Bagi siswa, agar terus meningkatkan motivasi belajarnya demi prestasi belajar yang optimal dengan terus memanfaatkan waktu dengan baik dan disiplin dalam belajar.

